

ABSTRAK

Di tengah semakin tingginya frekuensi lelang *online* dan semakin berkembangnya portal lelang Indonesia, tentunya ada juga tantangan yang muncul, salah satunya adalah adanya pengajuan penawaran di akhir waktu pelaksanaan lelang atau yang biasa dikenal dengan *Sniping* atau disebut sebagai *Late Bidders*. Data menunjukkan bahwa 87% pemenang lelang pada mekanisme *open bidding* di Portal Lelang Indonesia melakukan penawaran pada 5 detik akhir pelaksanaan lelang. Ada beberapa dampak negatif yang ditimbulkan dari praktik *sniping* pada lelang *online* di Indonesia, mulai dari potensi berkurangnya minat masyarakat untuk mengikuti lelang, sistem server *down*, hingga tidak optimalnya harga lelang yang terbentuk. Salah satu formulasi dalam mengatasi tantangan *sniping* ini adalah dengan menggunakan sistem *soft closing time*. Desain mekanisme lelang dengan jeda waktu penawaran dan pemberian perpanjangan waktu (*soft closing time*) pada sistem penawaran terbuka (*open bidding*) tersebut diharapkan dapat diimplementasikan pada portal lelang Indonesia demi menciptakan lelang yang lebih optimal dan kompetitif.

Kata kunci: **lelang, Portal Lelang Indonesia, *open bidding*, *sniping*, *soft-closing time***